

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP
PENINGKATAN EFIKASI DIRI SISWA KELAS XI SMA N 1
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Wildan Muhammad Irfan
Fadjeri

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bentuk penelitian *eksperimental design*. Populasinya seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 350 siswa, yang terdiri dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPA 7, XI IPA 8, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4 SMA N 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018. Sampel yang digunakan 1 kelas dari 12 kelas XI diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* dengan cara undian dan hasil undian jatuh pada kelas XI IPA 3 dengan jumlah siswa 30. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi, untuk menganalisis data menggunakan rumus t-Tes.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,231. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $d.b = N - 1$ ($30 - 1$) = 29, yang menunjukkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 2,049 dan 1% = 2,756. Menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,042 < 11,231 > 2,756$), maka hipotesis yang diajukan yaitu: “Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar”, terbukti kebenarannya.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Kelompok dan Efikasi Diri.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, namun demikian tidak semua siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini bisa terjadi karena ada siswa yang mengalami masalah, penyebab masalah bisa berasal dari diri siswa atau dari luar diri siswa lingkungan dimana dia berada atau bahkan dari keduanya.

Efikasi diri (*self efficacy*) merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau self-knowledge yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mengetahui individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan sebagai kejadian yang akan dihadapi.

Efikasi diri bagi setiap siswa tidaklah sama, seperti halnya pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar, yang menunjukkan efikasi diri

beberapa siswa rendah. Hal ini dapat ditunjukkan adanya beberapa siswa terlambat masuk kelas, karena kebiasaan terlambat sering tidak ikut upacara bendera dan rendahnya kedisiplinan dalam belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya.

Rendahannya efikasi diri beberapa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar, juga dapat diketahui dari timbulnya permasalahan seperti: beberapa siswa terlambat masuk sekolah, tidak masuk sekolah tanpa izin, catatan yang tidak lengkap, mengantuk ketika sedang mengikuti proses belajar mengajar, pasif dalam diskusi, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak mengumpulkan tugas yang diberikan dan nilai nilai rendah untuk beberapa mata pelajaran.

Dampak dari masalah efikasi diri di kelas XI pada SMA Negeri 1 Karanganyar apabila tidak mendapat penanganan yang tepat nantinya akan menimbulkan permasalahan. Untuk menghindari terjadinya rendahnya efikasi diri beberapa siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karanganyar yang mengalami penurunan efikasi diri perlu diadakannya tindakan oleh guru Bimbingan dan Konseling dengan melakukan konseling kelompok.

Bimbingan belajar kelompok diberikan untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karanganyar agar lebih bisa memahami cara untuk membangun efikasi diri dalam kehidupan sehari-hari. Peran serta guru terutama guru Bimbingan dan Konseling sangatlah penting dalam membangun motivasi peserta didik dalam meningkatkan efikasi diri. Sehubungan hal tersebut menunjukkan, bahwa efikasi diri merupakan faktor yang sangat diperlukan oleh siswa.

Secara teoritis bahwa efikasi diri dapat ditingkatkan melalui konseling kelompok sehingga dengan meningkatnya efikasi diri siswa dapat meningkatkan hasil belajar, semakin kuat efikasi siswa dimungkinkan semakin bagus hasil belajar siswa. Dengan kata lain konseling kelompok dapat meningkatkan efikasi diri.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas maka perlu diteliti tentang “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Efikasi Diri pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kajian Pustaka

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan

kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama (Mungin, 2005: 17).

Prayitno (2004: 310), mengemukakan bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan kelompok yaitu “Penguasaan informasi untuk tujuan yang lebih luas, pengembangan pribadi, dan pembahasan masalah atau topik-topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi para anggota kelompok”.

Bandura dalam M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S (2014: 73) mengemukakan efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Albert Bandura dalam John W Santrock (2014:180) yaitu keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif. Efikasi diri merupakan faktor penting dalam apakah atau tidak siswa berprestasi. Efikasi diri memiliki banyak kesamaan dengan motivasi penguasaan dan motivasi intrinsik. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa “saya bisa”: ketidakberdayaan,

kembalikan diri penguasaan, adalah keyakinan bahwa “saya tidak bisa”. Siswa dengan efikasi diri tinggi setuju dengan pertanyaan seperti, sebagai”saya tahu bahwa saya akan mampu mempelajari materi ini” dan “saya kira saya mampu melakukan kegiatan ini dengan baik”.

Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “ada tidaknya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018, kurang lebih selama 2 bulan, dimulai pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2017.

Bentuk dan Strategi Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan bentuk penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015: 72).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre eksperimental design*. *Pre eksperimental design* sering kali dipandang sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh. Oleh karena itu sering disebut dengan istilah *nondesign*. *Pre-exsperimental design (nondesign)* belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terhadap variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian bisnis, yaitu; *Pre-Experimrntal Design*, *True Experimrntal Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design* (Sugiyono, 2015: 73).

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian *pre-experimental*. Alasan penelitian ini menggunakan penelitian *pre-experimental design* karena penelitian ini belum memenuhi persyaratan yaitu adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak

dan luas. Jika data diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal (Deni Darmawan, 2013: 137). Populasi seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 350 siswa, yang terdiri dari kelas XI A, XI B, XI C, XI D, XI E, XI F, XI G, XI H SMA N 1 Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018.

Sampel adalah suatu prosedur yang menyebabkan sejumlah elemen khusus digambarkan dari kerangka sampling (sampling fram) yang mewakili daftar actual elemen-elemen yang mungkin populasi (Emzir, 2014: 39). Dalam penelitian ini, sampelnya 1 kelas dari 12 kelas XI SMA N 1 Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling* dengan cara undian dari kelas XI SMA N 1 Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018, yang terdiri dari 12 kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPA 7, XI IPA 8, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4. Hasil undian yang terpilih adalah kelas XI IPA 3 berjumlah 30 siswa.

Variabel dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penyebab

atau variabel akibat atau variabel terikat. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas, layanan bimbingan kelompok. Variabel terikat, efikasi diri. Pengumpulan menggunakan angket. “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang efikasi diri, atau hal-hal yang ia ketahui dari siswa” (Suharsimi Arikunto, 2006: 151). Angket digunakan untuk mengungkap data tentang efikasi diri siswa. Dokumentasi (Pelengkap) digunakan untuk mengetahui data-data siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018, antara lain berupa nama siswa, jenis kelamin siswa, dan alamat siswa serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil Uji Coba Instrumen dan Teknik Analisis Data

Hasil uji validitas item pernyataan variabel efikasi diri siswa yang terdiri atas 33 item pernyataan, yang valid sebanyak 25 item dan yang tidak valid sebanyak 8 item, yaitu item nomor: 6, 7, 9, 14, 15, 20, 27 dan 28. Hasil uji reliabilitas menunjukkan Nilai r_{xx} sebesar = 0,991 yang berarti item pernyataan efikasi diri adalah reliabel sangat

tinggi. Setelah diperoleh instrument valid dan reliable, kemudian digunakan untuk mengumpulkan data untuk dilakukan analisis yaitu membandingkan data hasil *pre test* dan *post test*. Adapun rumus *t-test* yang menggunakan *one group pre test and post-test* (desain 2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 30 responden (siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar) mengenai efikasi diri siswa sebelum diberi bimbingan kelompok, diperoleh skor tertinggi sebesar 77 dan skor terendah sebesar 64. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 71,23, nilai Mode sebesar 71, nilai Median sebesar 71,00 dan nilai Standar Deviasi sebesar 3,901. Sedangkan efikasi diri siswa setelah diberi bimbingan kelompok, diperoleh skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendah sebesar 10. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 80,63. Untuk nilai Mode sebesar 82, sementara untuk nilai Median sebesar 81,00 dan nilai Standar Deviasi sebesar 4,030.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan *t-Test* mengenai

data efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018 sebelum bimbingan kelompok dan setelah bimbingan kelompok, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,231. Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan (d.b) = $N - 1$ ($30 - 1$) = 29, yang menunjukkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 2,049 dan taraf signifikansi 1% = 2,756. Diketahui, bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , atas dasar taraf signifikansi 5% maupun 1% atau ($2,042 < 11,231 > 2,756$). Sehubungan dengan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan yaitu: “Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar”, terbukti kebenarannya.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri siswa kelas XI B SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018. Tanda positif dalam hasil perhitungan menunjukkan ada hubungan yang searah, dimana apabila layanan bimbingan kelompok

lebih ditingkatkan maka efikasi diri siswa juga semakin meningkat. Sebaliknya apabila layanan bimbingan kelompok menurun maka efikasi diri siswa juga akan menurun.

Meningkatnya efikasi diri siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat diketahui dari data distribusi frekuensi. Efikasi diri siswa sebelum layanan bimbingan kelompok, skor tertinggi sebesar 77 dan skor terendah 64, namun setelah diberikan bimbingan kelompok, skor tertinggi efikasi diri siswa meningkat menjadi 87 dan skor terendah menjadi 69. Begitu juga dengan nilai rata-ratanya, dimana sebelum bimbingan kelompok nilai rata-rata efikasi diri siswa sebesar 71,23 dan setelah diberikan bimbingan kelompok nilai rata-rata efikasi diri siswa meningkat menjadi 80,63.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok, siswa menjadi terbantu dalam menumbuhkan keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi dan memecahkan masalah, yang mana sebelum peneliti melakukan bimbingan

kelompok, efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar kebanyakan rendah, namun setelah dilakukan bimbingan kelompok oleh peneliti, efikasi diri siswa meningkat.

Keterbatasan Penelitian

Waktu penelitian yang kurang atau terbatas sehingga hasil penelitian yang diperoleh kurang maksimal. Item angket efikasi diri yang mungkin kurang tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan *t-Test* mengenai data efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018 sebelum bimbingan kelompok dan setelah bimbingan kelompok, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,231. Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan ($d.f$) = $N - 1$ ($30 - 1$) = 29, yang menunjukkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 2,049 dan taraf signifikansi 1% = 2,756. Diketahui, bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , atas dasar taraf signifikansi 5% maupun 1% atau ($2,042 < 11,231 > 2,756$). Sehubungan dengan hal tersebut, maka

hipotesis yang diajukan yaitu: “Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar”, terbukti kebenarannya.

Saran

Siswa hendaknya memperluas wawasan dan pergaulan, berlatih memecahkan masalah secara mandiri, berusaha memanfaatkan waktu dengan berbagai kegiatan yang positif seperti kursus atau les, baca-

baca buku, olah raga dan sebagainya agar efikasi dirinya meningkat. Guru hendaknya senantiasa memberikan pengarahan kepada siswa untuk rajin belajar dan meningkatkan kepercayaan diri, dengan tujuan supaya efikasi dirinya meningkat. Pihak sekolah hendaknya memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Penerbit Rosda.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok :PT. Rajagrafindo Persada.
- M.Nur Ghufro dan Rini Risnawata S . 2014. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mungin. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok (Seri Layanan Konseling L.6 L.7)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. 2005. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Penerbit: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung :Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.